

FUNGSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN INTEGRASI SOSIAL SISWA SMA NEGERI 1 SEGEDONG

Hamditika, A Zakso, G Budjang

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN

Email : Hamdi.tika@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial siswa SMA Negeri 1 Segedong. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler berlangsung di SMA Negeri 1 Segedong telah mampu meningkatkan integrasi sosial siswa dengan melalui fungsi pengembangan, fungsi sosial, fungsi rekreatif dan fungsi persiapan karir kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci : Fungsi, Ekstrakurikuler, Integrasi Sosial.

Abstract: This research is conducted in order to know the function of extracurricular activity in increasing social integration of students in SMA Negeri 1 Segedong. In conducting this research, the researcher used qualitative approach by using descriptive method. The researcher used observation, interview, and documentation study to collecting data. To complete the process, the researcher used observation check-list, interview guidance, and documentation as tools in collecting data. The finding tells that the students who took extracurricular activity in SMA Negeri 1 Segedong increased their ability in social integration through development function, social function, recreative function, and extracurricular career preparation.

Keywords: Function, Extracurricular, Social Integration.

Indonesia merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagai macam keberagaman, sehingga masyarakat Indonesia dikatakan sebagai masyarakat yang multikultural. Masyarakat yang multikultural sangat rawan dengan terjadinya konflik seperti konflik antar ras, suku maupun agama. Berkaitan dengan hal ini tentunya sebagai bangsa yang peduli dengan negara Indonesia diharapkan mampu memikirkan dan memberi wadah untuk menyatukan perbedaan-perbedaan yang ada, supaya masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang cinta, harmoni dan berintegrasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Sekolah menengah atas negeri 1 Segedong merupakan salah satu sekolah yang memiliki siswa dengan beragam latar belakang baik dari segi kedudukan sosial, ras, etnik, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai dan norma. Satu hal yang menjadi perhatian penting terhadap siswa Di SMA Negeri 1 segedong, sekolah yang seharusnya sebagai tempat menciptakan suasana yang penuh dengan berkehidupan sosial, kehidupan harmonis dan kehidupan yang saling mengenal satu dengan yang lainnya malah menciptakan pengelompokan antar suku-suku yang ada, masalah tersebut terlihat waktu istirahat berlansung, pada jam istirahat masing-masing siswa mengelompok dengan siswa yang memiliki latar belakang suku yang sama. Misalnya siswa bersuku etnis Tionghoa akan mengelompok dengan siswa beretnis Tionghoa begitu juga dengan siswa bersuku Melayu, mereka akan mengelompok dengan sesama siswa yang bersuku Melayu pada saat jam istirahat.

Tidak semua siswa enggan bersatu dengan yang lainnya, siswa berada pada posisi sukunya minoritas seperti madura dan dayak mereka cenderung berbaur dengan yang lainnya namun tidak dalam tingkat yang sangat akrab. Jumlah suku di SMA Negeri 1 Segedong terdapat enam suku yang menjadi latar belakang siswa-siswanya yaitu melayu, jawa, bugis, tionghoa, dayak dan Madura

Tabel 1 Tabel Berdasarkan Suku Siswa SMAN 1 Segedong dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun 2013

No	Nama Suku	Jumlah orang
1.	Bugis	15 orang
2.	Melayu	12 orang
3.	Jawa	8 orang
4.	Etnis Tionghoa	5 orang
5.	Dayak	3 orang
6.	Madura	1 orang
Jumlah		44 orang

Sumber: Pembina kegiatan ekstrakurikuler SMAN 1 Segedong

Berdasarkan Tabel 1.1 suku yang menjadi mayoritas adalah suku bugis dan suku melayu sedangkan suku yang menjadi minoritas adalah suku tionghoa, dayak dan suku Madura. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Segedong merupakan satu-satunya lembaga pendidikan tingkat menengah yang ada di Segedong, selain sebagai sarana bagi siswa untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, sekolah juga dijadikan sebagai tempat penyaluran minat dan bakat para siswa. Di sisi lain, wadah tersebut tidak hanya semata-mata sebagai penyaluran minat dan bakat tetapi juga sebagai ruang untuk siswa belajar disiplin, bertanggung jawab, peduli sosial dan integrasi sosial. Sarana tersebut ialah kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, karena belakangan ini bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

menjadi pusat perhatian utama bagi sebagian besar sekolah dalam hal mengembangkan kemampuan siswa-siswanya.

Noor (2012:106) mengatakan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk membantu pengembangan peserta didik dan pematapan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu. Sekolah sebagai instansi yang selama ini dipercaya untuk mendidik anak-anak dan remaja dapat mengambil peran membantu remaja mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif seperti kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah dapat memfasilitasi dengan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga setelah jam sekolah selesai siswa terhindar dari melakukan aktivitas yang mengarah pada kenakalan remaja.

Ali & Asrori (2008:170). Kegiatan ekstrakurikuler dapat mencegah siswa melakukan tindakan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif. Setelah proses kegiatan belajar mengajar di sekolah berakhir atau pada waktu liburan sekolah, para siswa dapat mengisi waktunya untuk melakukan kegiatan bersama dengan anggota ekstrakurikuler yang dibimbing oleh guru pembina masing-masing.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa diajarkan keterampilan teknis, disiplin, kerjasama, kepemimpinan dan nilai-nilai lain yang bermanfaat bagi perkembangan remaja. Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkecil peluang siswa untuk bergabung dengan teman-teman sebaya yang melakukan aktivitas negatif. Di SMA Negeri 1 Segedong ada dua ekstrakurikuler yang bisa menjadi sarana bagi siswa-siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya yaitu pramuka, PMR dan bola voli. Berikut ini merupakan data persebaran siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel 2 Tabel Distribusi siswa SMAN 1 Segedong berdasarkan Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Laki-laki	Perempuan	Total siswa
1	Pramuka	15	15	30
2	Bola voli	14	0	14

Sumber: Pembina kegiatan ekstrakurikuler, tahun pembelajaran 2012-2013

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat 44 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari 400 jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 1 Segedong. Setiap ekstrakurikuler memiliki daya tarik tersendiri untuk merekrut siswa agar bergabung menjadi anggota, baik itu berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki siswa maupun berdasarkan prestasi yang pernah diperoleh. Berikut ini beberapa prestasi yang pernah diraih oleh masing-masing ekstrakurikuler di antaranya :

1. Tahun 2011 Juara satu petualangan putra tingkat penagak di SMAN 1 Mempawah (Pramuka).
2. Tahun 2011 satu orang lulus seleksi HUT RRI di Kantor Bupati Pontianak (Pramuka).

3. Tahun 2011 mendapatkan Juara satu adventure, juara satu penegak putra, juara dua bonering penegak putra dan juara tiga adventure penegak putri di SMKN 1 Mempawah (Pramuka).
4. Tahun 2012 mendapatkan juara satu kebersihan tenda putri tingkat penegak, juara dua kebersihan tenda putra tingkat penegak, juara dua adventure putri tingkat penegak dan juara dua adventure putra tingkat penegak di SMKN 1 Mempawah Timur (Pramuka).
5. Tahun 2013 masuk babak penyisihan regu putri di Fakultas Teknik Untan (bola voli).
6. Tahun 2012 mengirimkan satu orang peserta Jambore di Papua (Pramuka)
7. Tahun 2012 mengirim satu orang peserta Kemah Serumpun di malaysia (Pramuka).

Melihat tingginya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta dengan prestasi-prestasi yang dimiliki setiap ekstrakurikuler, telah memberi kesempatan besar dalam rangka meningkatkan integrasi sosial siswa yang berada dalam situasi disintegrasi antar suku.

METODE

Metode penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam suatu penelitian karena bentuk penelitian turut menunjang proses penyelesaian penelitian yang sedang dilaksanakan. Atas dasar telaah teori yang telah disusun dan melihat tujuan penelitian serta perumusan masalah yang dikaji, maka peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif, yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain. Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Meleong 1996:3) metode kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Peneliti tidak memberikan *treatment* atau perlakuan terhadap objek, sehingga objek dibiarkan seperti kondisi aslinya secara apa adanya.” Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Segedong, sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Segedong sebagai informan yang memiliki otoritas, memahami dan menguasai objek yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Maka dari itu peneliti akan melakukan 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu melalui teknik observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi. Kemudian analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut: (1) Pengumpulan Data; Data kualitatif berwujud kata-kata dan bukan rangkaian data.

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu untuk proses lebih lanjut (2) Reduksi Data; Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan (3) Penyajian Data; Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam hal ini tentunya data yang disajikan adalah data yang berkenaan fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial siswa (4) Penarikan Kesimpulan; Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian setelah tahap pengumpulan data, reduksi dan penyajian data terlaksana dengan mencari makna-makna yang muncul dari data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SMA Negeri 1 Segedong memiliki keberagaman agama, suku dan budaya tersebut memiliki dua kegiatan ekstrakurikuler yang aktif, yaitu bola voli dan pramuka. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan pembina, pelatih, anggota aktif kegiatan ekstrakurikuler dan kepala sekolah, peneliti menemukan bahwa dalam fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial siswa SMA Negeri Segedong berjalan cukup baik. Hal ini dilihat dari aktivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagian besarnya mampu bergaul, bersosialisasi, bergaul dan berbaur dengan teman-teman, baik dengan teman-teman yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun dengan teman-teman yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil observasi (1) Hasil Observasi Fungsi Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial; Hasil observasi mengenai fungsi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kegiatan integrasi sosial siswa SMA Negeri Segedong menunjukkan bahwa, tidak semua bakat-bakat siswa yang terpenuhi. Peneliti melihat bahwa Sekolah hanya menyediakan dua bentuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa yang memiliki minat dan bakat diluar dari pramuka dan bola voli terpaksa harus tidak memilih untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler. Namun yang yang menjadi perhatian penting ialah interkasi dan pembauran siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri Segedong. Meski sedikit bentuk kegiatan ekstrakurikulernya yang tersedia peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler yang ada sudah mampu membuat siswa bersatu dan berintegrasi di dalamnya (2) Hasil Observasi Fungsi Sosial Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial; Hasil observasi yang berkaitan dengan fungsi sosial kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial siswa bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Segedong telah berani dalam mengatasi masalah, mereka juga bertanggung jawab terhadap kegiatan mereka laksanakan dan selama dalam kegiatan berlangsung atau baik kegiatan bersifat untuk sekolah maupun untuk masyarakat mereka selalu bekerjasama. Hal itu dapat dilihat bagaimana para siswa meminta izin kepada seorang Kepala desa, Ketua RT untuk meminta izin

dilaksanakannya kegiatan dan terlihat juga pada saat siswa selalu membersihkan tempat kegiatan sebelum pergi dari tempat tersebut supaya tidak meninggalkan sampah. Selain itu keakraban mereka terlihat pada saat bakti sosial, peneliti melihat mereka saling berbaur dan bekerjasama (3) Hasil Observasi Fungsi Rekreatif Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial ; Secara rekreatif, kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Segedong telah melaksanakan fungsinya sebagai merilekskan dan menggembirakan siswa, seperti apa yang peneliti amati pada saat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa lupa dengan waktunya untuk segera pulang kerumah, siswa penuh dengan keceriaan pada saat membuat aktivitas seperti membuat mading, karya tulis dan membuat pot bunga. Kaitannya dengan integrasi sosial siswa peneliti mengamati kecenderungan siswa untuk saling berinteraksi, berbaur dan bekerjasama dengan yang lain sangat intens. Hal itu terlihat saat mereka membuat mading dan bentuk kreativitas lainnya seperti pada tabel dibawah ini, mereka dengan penuh interaksi, berbaur dan bekerjasama dengan yang lainnya, meskipun didalalmnya mereka terdiri dari berbagai karakter suku, agama dan budaya tetapi tidak membuat mereka cenderung introvert dengan yang lain (4) Hasil Observasi Fungsi Persiapan Karir Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa; Secara persiapan karir, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Segedong telah melaksanakan fungsinya secara minimal, Peneliti menilai kenapa dikatakan minimal dimana ketersediaan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sedikit tentunya tidak mampu mempersiapkan lebih banyak persiapan karir kepada siswa. persiapan karir terpenuhi hanya pada orientasi keKepolisian, Olahragawan, Sains dan Sosial Politik. Namun demikian, meski jumlah atau bentuk kegiatan ekstrakurikulernya sedikit fungsi persiapan karir kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Segedong sudah mampu melaksanakannya dengan baik. Hal itu terlihat dari banyak siswa jebolan SMA Negeri 1 Segedong meraih kursi di kepolisian, prestasi siswa dibidang olahraga yang selalu membanggakan sampai ketingkat propinsi, nasional dan internasional.

Hasil wawancara (1) Fungsi Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial; Berdasarkan wawancara peneliti kepada beberapa piak di SMA Negeri 1 Segedong kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana yang mampu memperlihatkan bakat, minat dan prestasi siswa yang tidak terlihat saat didalam kelas. Awalnya kegiatan ekstrakurikuler tidak terlalu ditanggapi oleh para siswa SMA Negeri 1 Segedong dan hanya sebagian kecil saja yang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler dalam wawancara berikut ini: "Pada awalnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler susah diterima oleh siswa dikarenakan mereka menganggap kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan tidak menghasilkan uang dan hal ini dipengaruhi juga oleh kebiasaan atau budaya siswa terutama ekonomi menengah kebawah selesai sekolah harus pulang kerumah membantu pekerjaan orangtua ada yang keladang, kekebun, kelaut dan bergadang" (wawancara, 7 September 2013). Karena sekolah mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler, maka hubungan antara pengurus dan pihak sekolah layaknya sebagai mitra yang saling bekerjasama dalam rangka memenuhi

kebutuhan sekolah dan kelancaran keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Segedong. Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler diatas, fungsi kegiatan ekstrakurikuler sebagai fungsi perkembangan tentunya tidak sekedar melihat aspek bakat pada keahlian siswa saja melainkan perkembangan secara kepribadian, sosial, dan rohaninya juga dikeseimbangkan. Hingga saat ini kegiatan ekstrakurikuler semakin berkembang di SMA Negeri Segedong, jumlah siswa yang bergabung semakin banyak, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan semakin bervariasi, sehingga semakin menarik perhatian para siswa. Ketika berbicara tentang integrasi sosial tidak lupa melihat fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam perkembangannya. Kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di SMA Negeri 1 Segedong tidak hanya membuat siswa bertambah wawasan dan keterampilan namun siswa juga merasakan selama mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mereka menjadi lebih akrab dengan siapaun termasuk dengan teman-teman yang memiliki latar belakang dan suku yang berbeda darinya (2) Fungsi Sosial Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial; Selama masa beraktivitas dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler mereka sangat berbaur antara satu dengan yang lainnya, meskipun mereka memiliki latar belakang agama, suku dan budaya berbeda-beda namun tidak membuat siswa-siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut merasa bahwa agama, suku dan budaya mereka paling baik atau mereka yang paling superior dalam segala hal. Kegiatan ekstrakurikuler tidak sekedar berfungsi membuat siswa menjadi berbaur dengan anggota kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi sikap berbaur itu mereka implementasikan juga kedalam situasi yang berbeda seperti dikelas, dengan guru dan sampai dalam lingkungan masyarakat. Hal ini seperti diakui beberapa orang siswa dalam wawancara berikut ini : “Ya, dengan ikut kegiatann ekstrakurikuler saya bisa berinteraksi dengan masyarakat dan membantu masyarakat terutama dalam acara nasioanal” (Suku Bugis Deni Andriadi, 7 September 2013) “Ya, karena dalam ekstrakurikuler yang saya ikuti banyak berkaitan dengan fungsi sosial terutama berinteraksi dengan sesama teman didalamnya” (Suku Melayu Saipul, 7 September 1013) “Ya, karena pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler , kita bisa saling bersosialisasi dan lain-lain” (Suku Jawa Ayu Suwardani Puma, 7 September 2013) Peneliti juga mengamati langsung bagaimana keakraban siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sangatlah dekat, mereka tidak pernah sungkan untuk saling bercanda gurau, meskipun pada situasi sosial mereka mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Peneliti mengamati fungsi sosial kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri Segedong dalam meningkat integrasi sosial siswa berjalan dengan baik dan benar-benar mampu menyatukan berbagai karakteristik unsur-unsur budaya yang beragam. Hadirnya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Segedong membuat siswa bersatu dalam keberagaman, bersama melangkah dalam perbedaan dan berprestasi dalam kekurangan sesuai dengan moto sekolah tersebut yaitu kekeluargaan kebersamaan dalam tanggung jawab. Bagi sekolah kebersamaan itu sangatlah penting terlebih lagi sekolah seperti SMA Negeri 1 Segedong notabenenya adalah sekolah berisikan berbagai latar belakang siswanya, mulai dari banyak agama, suku maupun budaya. SMA Negeri 1 Segedong tidak hanya

terkenal dengan karakteristik siswa yang beragam tetapi juga dikenal dengan sekolah yang maju perkembangannya, letak sekolah yang strategis membuat orangtua peserta didik kecamatan Segedong berlomba-lomba menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 1 Segedong. Dalam setiap tahunnya jumlah pendaftar selalu bertambah, hal ini tentunya menjadi tantangan sendiri bagi guru-guru sekolah tersebut, terutama dalam hal mendidik para siswa menjadi anak yang berakhlak baik, berperilaku sopan dan berbaur pada setiap orang. Selaku guru sebagai tenaga pendidik, tentunya sangat sibuk masuk dari kelas ke kelas, menjalankan kewajibannya untuk mengajar siswanya. Artinya mereka akan fokus untuk menyampaikan materi ke materi, siswa juga fokus menerima materi, tidak punya waktu untuk siswa untuk bebas beraktivitas selain belajar. Maka dari itu kehadiran kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Segedong sangat membantu sekolah terhadap proses mengimplementasikan moto sekolah yaitu kekeluargaan dan kebersamaan dalam bertanggung jawab. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan siswa lebih banyak mendapatkan kebersamaan dengan teman-temannya pada saat ikut kegiatan ekstrakurikuler. Fungsi sosial kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial dapat dilihat dari proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan. Pada saat mereka berlatih mereka berbaur dengan yang lain, pada saat bakti sosial, bersih-bersih masjid, gereja dan jalan mereka saling bersama tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Siswa yang menganut agama islam ikut bersih gereja, begitu juga yang khatolik juga ikut membersihkan masjid. Hal ini menunjukkan bahwa kebersamaan dalam Pramuka khususnya sangatlah tinggi. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler berpotensi tinggi dalam meningkatkan integrasi sosial siswa SMA Negeri 1 Segedong (3) Fungsi Rekreatif Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial; Sekolah selalu memberi yang baru dalam kegiatan ekstrakurikuler, selalu memberi yang baru berarti sekolah tersebut selalu punya kegiatan-kegiatan menarik setiap tahunnya, terutama dalam merangkaikan program-program kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis variasi dan integrasi. Hal itu bertujuan guna memberi stimulus kepada siswa supaya mereka lebih tertarik dan tidak bosan di dalamnya, selain itu adanya program-program menarik dari kegiatan ekstrakurikuler menjadi siswa kreatif dalam bekerja, misalnya saat mereka membuat mading dan taman sekolah, mereka merasa gengsi jika apa yang ditampilkan sudah ada sebelumnya, itulah yang membuat mereka berlomba-lomba dalam berkreatifitas. Disamping mendapatkan kepuasan tersendiri bagi siswa. Jika apa yang mereka buat bagus untuk sekolah dan menarik perhatian dari para guru, mereka akan mendapatkan hadiah dari pihak sekolah, hadiah yang diberikan berupa buku dan alat tulis. Jadi, Sekolah yang selama di anggap siswa membosankan, SMA Negeri 1 Segedong menginginkan sekolah itu menyenangkan bagi siswa, Sekolah menjadi tempat yang dirindui oleh siswa, Sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dan Sekolah menjadi keluarga pengganti dari keluarga kecil mereka. Kemudian, adapun letak fungsi rekreatif kegiatan ekstrakurikuler sebagai integrasi sosial dimana pada saat siswa bersatu dalam kebahagiaan seperti pada saat siswa membuat mading, selain nilai rekreatif yang siswa dapati siswa juga saling berinteraksi dengan yang lain, siswa saling berbaur dengan yang lain, tanpa melihat darimana suku temannya, agama apa

kepercayaan temannya dan seperti apa latar belakang temannya. Disanalah terlihat mereka berbaur tanpa ada rasa canggung satu dengan yang lainnya, jadi fungsi adanya kegiatan ekstrakurikuler sebagai rekreatif berdampak besar terhadap penyatuan siswa dengan keberagamannya (4) Fungsi persiapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial; Fungsi sekolah dalam pendidikan kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada persiapan karir tentunya tidak hanya menekan pada sisi akademis semata tapi juga melihat sisi skill siswa, yang paling penting bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan waktu luang bagi para peserta didik. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengaruh kekuatan sosial, materi dan metode pendidikan sama pentingnya. Salah satu dampak yang cukup besar dari kegiatan ekstrakurikuler pada institusi pendidikan adalah pengembangan sikap sosial. Pendidikan sekarang bersifat pemenuhan akan fungsi kelembagaan yang harus membantu individu untuk memperluas sikap dan pemahaman tentang waktu luang dan pengembangan kemampuan. Dampak lain dari kegiatan ekstrakurikuler sebagai persiapan karir khususnya pada pendidikan adalah memahami tidak hanya etika kerja tetapi juga memahami makna perselisihan dan tekanan serta berupaya untuk mencari solusinya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengalami berbagai kendala. Kendala-kendala tersebut diduga kuat sebagai faktor penyebab ketidاكلancarannya suatu kegiatan yang telah diprogramkan, seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler. Dari keterangan yang diberikan oleh salah seorang guru, sebenarnya kendala ini disebabkan oleh kekurangan dana dan sarana prasarana dalam rangka mewedahi potensi siswa. Selain itu, faktor ketiadaan pelatih pun turut pula menjadi kendala para siswa pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Benar tidaknya keterangan ini patut dibuktikan. upaya untuk mengatasi hal tersebut telah dan sedang dilakukan oleh sekolah. SMA Negeri 1 Segedong berbesar harapan apabila suatu saat nanti, kegiatan ekstrakurikuler yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pembahasan

Data observasi dalam penelitian ini di peroleh dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama enam kali pertemuan yaitu pada tanggal 31 agustus 2013, 7 september 2013, 14 september 2013, 15 september 2013 dua kali pagi dan sore dan 16 september dari pukul 07.00-11.30 dan pukul 15.00-17, dengan cara melakukan lima kali pengamatan yaitu pada tanggal 31 agustus-15 september dan melalui wawancara mendalam kepada subjek penelitian yaitu, Kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi maka dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan terhadap fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkat integrasi sosial siswa SMA Negeri 1 Segedong, peneliti melihat bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah tersebut telah mampu membuat siswa bersatu, berbaur dan berintegrasi sosial yang notabene Sekolah tersebut mempunyai keberagaman akan para peserta didik. Hal ini dapat

dilihat pada kegiatan-kegiatan seperti pramuka, bola voli dan didalamnya juga punya program kerja bakti sosial, buat karya tulis, pot bunga dan mading mereka penuh dengan pembauran, persatuan dan terintegrasi. Berikut ini peneliti uraikan tentang fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan integrasi siswa di SMA Negeri 1 Segedong.

(1) Fungsi Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler; Fungsi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Segedong telah memberi banyak nilai-nilai peembangan dan potensi kepada para siswa, meskipun yang tersedia hanya dua bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang aktif hal itu tidak menyurutkan semangat siswa untuk terus meningkatkan semangat aktivis sekolah mereka. Ada hal penting yang selalu diperhatikan dan dipertahankan untuk nuansa pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu nuansa persatuan dan pergaulan siswa yang sangat kental didalamnya. Dengan berbagai latar belakang suku, agama dan budaya yang ada di daerah Segedong khususnya di SMA Negeri 1 Segedong, kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah tersebut telah banyak berjasa kepada siswa terutama dalam hal menyatukan keberagaman siswa di SMA Negeri 1 Segedong (2) Fungsi Sosial Kegiatan Ekstrakurikuler; Kegiatan-kegiatan berupa kemah, bakti sosial, main bola voli bersama masyarakat akan memberi kesan dan pembelajaran tersendiri bagi siswa SMA Negeri 1 Segedong. Bukan disebabkan karena aktivitasnya dilingkungan masyarakat yang memberi pembelajaran kepada setiap siswa akan tetapi proses keberanian menemui tokoh-tokoh masyarakat, tanggung jawab terhadap kegiatan, mengambil keputusan dalam bertindak dan negosiasi dengan petinggi masyarakatlah yang memberi pembelajaran tersendiri bagi siswa (3) Fungsi Rekreatif Kegiatan Ekstrakurikuler; Peneliti melihat di SMA Negeri 1 Segedong siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat menikmati kehidupan didalamnya, tidak heran jika ada siswa masih keasyikan membuat mading sampai larut sore dan main bola voli sampai terbenamnya matahari karena kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler memang menyenangkan. Dengan kebersamaan mereka, bersatunya mereka dan integrasinya mereka dalam sebuah kegiatan tentunya hal yang indah agar dipertahankan, khususnya untuk siswa-siswa SMA Negeri 1 Segedong, karena mereka terlahir dari latar belakang suku, agama dan budaya yang berbeda, karena mereka dalam lingkungan yang penuh dengan keberagaman (4) Fungsi Persiapan Karir Kegiatan Ekstrakurikuler; Peneliti melihat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak kelebihan, mulai dari kecakapan vokal, kecakapan negosiasi sampai kecakapan sosial. Kecakapan-kecakapan tersebut bisa menjadi modal siswa dalam hal kesiapan karir untuk bersentuh dengan pekerjaan dalam dunia masyarakat yang sesungguhnya, baik untuk kontribusi secara pembangunan maupun secara moralitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial siswa di SMA Negeri Segedong terlaksana dengan baik karena setelah peneliti mengamati dalam fungsi pengembangan, fungsi sosial, fungsi rekreatif dan fungsi persiapan karir kegiatan ekstrakurikuler siswa telah mampu berintegrasi, bersatu dan berbaur dengan suku yang lain dan tidak terlihat adanya perbedaan antar keberagaman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan saran yaitu: Sebaiknya jumlah pelatih di perbanyak menyesuaikan kebutuhan ekstrakurikuler, sehingga tidak ada beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang tidak beroperasi dan sebaiknya guru bisa mengontrol para siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler agar tidak keasyikan, karena terlalu keasyikan dengan kegiatan ekstrakurikuler bisa menyebabkan para siswa lupa waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Moleong Lexy. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Novianti Tika. (2011). *Penerapan sistem moving class pada rintisan sekolah kategori mandiri di SMA Negeri 2 Sanggau*. Pontianak.
- Noor Rohinah (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.